

III. BAHAN DAN METODE

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Desember 2013 -- Januari 2014 di Desa Tulungagung, Desa Bulukerto, dan Desa Wonodadi, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Selanjutnya analisis titer antibodi dilaksanakan di Laboratorium Diagnostik PT. Agrinusa Jaya Sentosa – Jakarta.

B. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Itik Tegal fase *grower* (umur 4 -- 5 bulan).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disposable syringe* 3 ml untuk mengambil sampel darah itik, tabung *ependof* untuk wadah serum darah, termos es untuk pendingin serum darah, 1 buah alat tulis dan kertas untuk mencatat data yang diperoleh.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) lama beternak minimal 2 tahun, 2) ternak milik sendiri, 3) populasi ternak itik minimal 20 ekor untuk *starter*, *grower*, *finisher* pada tiap peternaknya.

Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil kuisioner melalui wawancara pada peternak di Kecamatan Gadingrejo yang telah memenuhi syarat pertimbangan tersebut serta mengamati manajemen pemeliharaan ternak itik secara langsung di lokasi penelitian, ditambah data hasil titer AI dan ND yang didapat dari Laboratorium Diagnostik PT. Agrinusa Jaya Sentosa, Jakarta.

Tabel 1. Data peternak yang diambil sampel serum ternak itik fase *grower*

Nama Peternak	Populasi Itik <i>Grower</i>	Sampel <i>Grower</i> yang diambil 10% dari Populasi
Sukiman	21	2
Prastiyo	20	2
Leo Sumarlan	22	2
Agus Suharyadi	20	2
Heri Purnomo	21	2
Sutomo	23	2
Kusnadi	22	2
Solikin	21	2
Yusuf	33	3
Kristianto	23	2
Total	226	21

D. Pelaksanaan Penelitian

Melakukan survei ke lokasi peternakan untuk melakukan wawancara menggunakan kuisioner. Pengambilan sampel darah dilakukan pada Itik Tegal fase *grower* (umur 4 -- 5 bulan). Sampel darah diambil sebanyak 10% dari

jumlah populasi ternak tiap peternaknya. Sampel darah diambil menggunakan *disposable syringe* 3 ml melalui *vena brachialis*. Darah didiamkan selama 1 -- 2 jam, setelah keluar serum, perlahan-lahan dimasukkan ke tabung *ependof*. Setelah itu sampel dalam kondisi dingin dikirim ke Laboratorium Diagnostik PT. Agrinusa Jaya Sentosa, Jakarta untuk dianalisis jumlah titer antibodinya menggunakan uji Hemaglutinasi Inhibisi (HI) untuk titer antibodi *Newcastle Disease* dan *Avian Influenza*.

E. Peubah yang Diamati

Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah jumlah titer antibodi terhadap ND dan AI pada itik petelur fase *grower* di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

F. Analisis Data

Data titer antibodi dari masing-masing sampel disajikan dalam bentuk diagram sehingga tersedia data untuk diolah secara deskriptif.